

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nilai edukasi *Singgi' rampanan kapa'* adalah kesopanan, kesantunan, tutur kata yang baik, kelemahlembutan budi pekerti, rendah hati, kesadaran diri, tidak sombong, mendoakan dan kepercayaan kepada Sang pencipta.

Gora-gora tongkon meminta izin untuk menyampaikan syair *singgi'* dalam *rampanan kapa'* serta menghormati para tokoh adat, tokoh pendidik, tokoh agama dan semua hadirin yang hadir tanpa terkecuali, dengan menuturkan kata yang baik, serta penuh kelemahlembutan ini *gora-gora tongkon* melantunkan dengan sikap kesopanan. Syair *singgi'* yang diungkapkan *gora-gora tongkon* dalam mengingat akan kebaikan Tuhan Sang pencipta sehingga Ia memberikan kesempatan untuk melaksanakan pernikahan merupakan sikap berterimakasih. Ia berterima kasih kepada Tuhan karena telah memberikan hari yang baik disertai dengan cuaca yang baik untuk melangsungkan pernikahan kedua mempelai. Ungkapan yang mengakui akan segala keterbatasan dalam menyampaikan syair *singgi'* serta memohon maaf jika ada kesalahan dalam tuturan kata yang diucapkan menunjukkan nilai rendah hati, penuh kesadaran diri dan tidak sombong. Syair *singgi'* yang dilantunkan bahwa kedua mempelai telah mempersatukan kedua keluarga itu menjadi nilai persaudaraan, karena dengan kedua mempelai memasuki rumah tangga yang baru menambah persaudaraan dari kedua belah pihak yang telah

bersatu dalam pernikahan. Selanjutnya syair yang mendoakan kedua mempelai agar diberkati Tuhan dalam memasuki rumah tangga baru merupakan nilai kepercayaan kepada Sang pencipta. *Gora-gora tongkon* mengingat kepada Sang pencipta bahwa segala berkat sepenuhnya bersumber dari Tuhan.

Walaupun *singgi'* ini sulit dipahami namun, *singgi'* mengandung nilai edukasi. Nilai edukasi inilah yang kemudian harus dipahami dengan baik oleh setiap masyarakat yang mendengarnya agar kemudian memberikan kesan positif terlebih ketika dipraktikkan dalam kehidupan bermasyarakat, karena nilai edukasi tersebut ketika diimplikasikan kepada orang lain maka memberikan kesan yang baik pula kepada diri sendiri.

B. Saran

Dengan melihat kesimpulan di atas, maka pada bagian ini penulis akan memberikan beberapa saran sebagai kontribusi sekaitan dengan nilai edukasi dalam *singgi' rampanan kapa'*.

1. Kepada masyarakat Kecamatan Sangalla'

Masyarakat kecamatan Sangalla' tidak hanya mendengarkan lantunan *singgi'* dalam *rampanan kapa'* tetapi perlu juga mencari tau makna nilai edukasi yang terkait dalam lantunan syair *singgi' rampanan kapa'* tersebut.

2. Pemerintah, tokoh adat *gora-gora tongkon*

Diharapkan diadakan pembinaan bagi masyarakat Sangalla' tentang makna nilai edukasi *singgi'* dalam ritus *rampanan kapa'*, sehingga masyarakat dapat belajar lebih detail tentang budaya Toraja dan juga memahami nilai edukasi dalam lantunan syair *singgi' rampanan kapa'*.